

PERBEDAAN KEJADIAN LASERASI PERINEUM PADA IBU BERSALIN
ANTARA TEKNIK MENERAN TIUP DAN VALSAVA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS PANDU SANJAYA
KALIMANTAN TENGAH

Aeni Maftukha¹, Suparmi²
aeniviznu@gmail.com, mamikkajad@yahoo.co.id
Universitas „Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang: Perdarahan akibat luasnya luka jalan lahir merupakan penyebab kedua perdarahan post partum setelah atonia uteri yang terjadi pada hampir semua persalinan. Sebagai pilihan alternatif untuk teknik meneran yang tidak berisiko terhadap ibu dan janin ini direkomendasikan teknik meneran bertiup saat puncak kontraksi dengan cara ibu menarik nafas dalam melalui hidung kemudian mengeluarkannya melalui mulut dengan meniupkan udara sambil mengeluarkan suara nafas “huuh..huuh...”. Berdasarkan teori dan beberapa hasil penelitian dalam jurnal-jurnal nasional dan internasional menunjukkan bahwa teknik mengedan dengan cara bertiup pada kala II persalinan dapat mengurangi kejadian robekan perineum dan menurunkan angka kejadian asfiksia pada bayi baru lahir. **Tujuan:** Untuk menganalisis Teknik Meneran Tiup dan Valsava pada ibu Bersalin terhadap Derajat Laserasi Perinium di Puskesmas Pandu Sanjaya Kalimantan Tengah. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah Quasi Experimental Design. Dengan desain *Times Series Eksperimen*. Cara pengambilan sampel adalah dengan *accidentalsampling* dan jumlah responden sebanyak 28 responden. 14 responden yang diterapkan teknik meneran tiup dan 14 responden yang diterapkan teknik meneran valsava. **Hasil:** Terjadi penurunan derajat laserasi perineum pada ibu bersalin dengan teknik meneran tiup tidak ada laserasi perineum sebanyak 21 responden (91 %), sedangkan pada Teknik meneran valsava terjadi laserasi derajat 2 sebanyak 14 responden (61%) dan Analisa bivariate dengan uji Mann-Whitney U signed ranks test statistics diketahui Asymp. Sig. (2-tailed) bernilai ($p = 0.000 < 0.05$). **Kesimpulan:** Teknik meneran tiup lebih efektif terhadap penurunan derajat laserasi perineum dibandingkan dengan teknik meneran valsava.

Kata Kunci: Penurunan Derajat laserasi, Teknik Meneran Tiup Dan Teknik Meneran Valsava